

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>1</sup>

Penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan studi lapangan langsung di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar tahun pelajaran 2019/2020, yakni pada ruang lingkup kelas VIII untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh lingkungan sekolah dan peranan orang tua terhadap pembentukan akhlak siswa.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu.<sup>2</sup> Pada survei ini, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data yang riil dan bersifat kuantitatif, kemudian dianalisis dengan analisis kuantitatif untuk menguji hipotesis, oleh karena itu penelitian ini juga disebut penelitian kuantitatif.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VIII Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Maret semester genap tahun pelajaran 2018-2019.

---

<sup>1</sup> Syaiful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 74.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 54.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu atau variabel atau data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak. Dengan kata lain, populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian.<sup>3</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar ini, penulis menetapkan bahwa populasinya adalah semua siswa-siswi kelas VIII di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar yang berjumlah 177 siswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>4</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>5</sup>

Penelitian jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin, sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

<sup>3</sup> Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 118.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 82.

<sup>6</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 100.

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel minimal

$N$  = jumlah populasi

$e$  = presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Dalam penelitian ini populasi  $N$  adalah 177, sedangkan presentase kelonggaran ketelitian karena pengambilan sampel ( $e$ ) nya adalah 100% yaitu 0,1. Jadi besar sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{177}{1+(177 \cdot 0,1)^2} \\ &= \frac{177}{1+1,77} \\ &= \frac{177}{2,77} \\ &= 63,8 \text{ (dibulatkan menjadi 64)} \end{aligned}$$

Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 64 orang.

#### D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.<sup>7</sup> Variabel penelitian adalah objek dari apa yang akan diteliti atau titik temu penelitian yang akan menjadi fokus peneliti dalam melakukan penelitian.

Maka dalam penelitian ini penulis menghubungkan antara tiga variabel yaitu variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  dan disimbolkan dengan  $Y$  untuk variabel terikat. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel *dependent* (terikat) yaitu pembentukan akhlak siswa
2. Variabel *independent* (bebas) yaitu lingkungan sekolah dan peranan orang tua

#### E. Definisi Operasional

Lingkungan sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk belajar bersama teman-temannya secara terarah guna menerima transfer pengetahuan dari guru. Untuk membekali peserta didik diperlukan lingkungan sekolah yang agamis.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 61.

Dengan data tambahan yang diperoleh dari observasi dengan guru maupun staf Madrasah, maka disusun angket dengan memunculkan indikator dan tertuang dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Sebaran Item Variabel Lingkungan Sekolah**

No	Aspek	Indikator	Butir pertanyaan	Jumlah
1.	Disiplin sekolah	Tertib pada peraturan	1,2,3,4,5	5
		Pemberian sanksi	6,7,8,9	4
2.	Relasi guru dengan siswa	Keakraban guru dengan siswa	10,11,12	3
		Kepedulian	13,14,15	3
3.	Relasi siswa dengan siswa	Keakraban antar siswa	16,17,18	3
		Rasa kebersamaan dan rasa toleransi	19,20,21	3
4.	Keadaan gedung	Kondisi ruang kelas	22,23,24,25	4
		Suasana belajar	26,27,28	3
				28

Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak, karena hal itu sangat menentukan perkembangan anak untuk mencapai keberhasilannya. Dalam mendidik anak, orang tua harus mengetahui cara berpikir anak.

Indikator peranan orang tua dalam mendidik anak adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sebaran Item Variabel Peranan Orang Tua**

No	Aspek	Indikator	Butir pertanyaan	Jumlah
1.	Memberi teladan yang baik	Taat beribadah	1,2,3,4	4
		Besikap jujur	5,6,7,8	4
2.	Sebagai motivator	Menanamkan rasa percaya diri pada	9,10,11	3

	pada anak	anak		
		Memberikan hadiah/pujian	12,13	2
		Memberi perhatian	14,15	2
3.	Sebagai cermin utama anak	Bersikap sopan	16,17,18,19	4
		Bersikap terbuka	20,21,22,23	4
4.	Sebagai fasilitator anak	Menyediakan peralatan sekolah	24,25,26	3
		Menyiapkan makanan	27,28	2
				28

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan sungguh-sungguh dan konsisten. Adapun indikator yang ingin dicapai akan tertuang didalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Sebaran Item Variabel Pembentukan Akhlak**

No	Aspek	Indikator	Butir pertanyaan	Jumlah
1.	Akhlak terhadap Allah SWT	Melaksanakan shalat berjamaah	1,2,3,4	4
		Terbiasa membaca al-qur'an	5,6,7	3
2.	Akhlak terhadap sesama manusia	Berperilaku sopan santun	8,9,10,11,12	5
		Menjaga perasaan orang lain	13,14,15,16	4
3.	Akhlak terhadap diri sendiri	Jujur	17,18,19,20	4
		Displin	21,22,23,24	4
		Rajin belajar	25,26,27	3
4.	Akhlak terhadap lingkungan	Menjaga lingkungan agar tetap bersih	28,29,30,31	4

	n	Menerapkan hidup sehat	32,33,34	3
				34

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan atau selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.<sup>8</sup> Maka teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik Kuesioner (Angket)

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Menurut Suharsimi Arikunto angket atau kuosioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang studinya atau hal-hal yang dia ketahui. Jadi, angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden untuk mencari informasi dari responden yang terkait dengan tujuan penelitian.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data responden berupa angket karena untuk mendapatkan data responden tentang pengaruh lingkungan sekolah dan peranan orang tua terhadap pembentukan akhlak siswa di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar tahun 2019/2020.

### 2. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 212.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 199.

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 183.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum madrasah dan kondisi siswa di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun 2019/2020

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui data itu valid dan reliabel maka perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi.<sup>11</sup> Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid mempunyai validitas rendah. Sebuah instrument sendiri yang dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Guna mengkaji data yang berasal dari angket ini, penulis menggunakan uji validitas isi yaitu pengujian dengan membandingkan antara isi instrument dengan fakta yang ada di lapangan.<sup>12</sup> Untuk instrumen yang akan mengukur bagaimana pengaruh lingkungan sekolah dan peranan orang tua terhadap pembentukan akhlak siswa di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Maka pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai sebagai tolok ukur dan nomor butir item pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator.<sup>13</sup>

Guna menguji validitas butir-butir instrument lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi diambil 27% dan jawaban rendah diambil 27% dari sampel uji coba.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliable menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu

---

<sup>11</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial* (Kudus: Mitra Press, 2004), 144-145.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 272.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 353.

instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.<sup>14</sup>

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel/konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten, stabil dari waktu ke waktu. Jadi instrument yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>15</sup>

Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60) maka dikatakan tidak reliabel.<sup>16</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Adapun uji asumsi klasik yang peneliti gunakan adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji uji normalitas data, dan heteroskedastisitas. uji normalitas data, uji linieritas data dan uji multikolonieritas data.

### 1. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai  $R^2$ , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF).<sup>17</sup>

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Dilihat dari nilai Tolerance di atas 95% berarti tidak ada korelasi antar variabel independen.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 154.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 193.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Exel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015),105.

<sup>17</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 142.



- b. Dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF di atas 10, maka tidak ada kolinieritas.
- c. Melihat nilai Eigenvalue, kalau nilainya jauh di atas 0, maka tidak terjadi kolinieritas antar variabel independen.

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi, variabel terikat bebasnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>18</sup> Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncinga ke kiri atau ke kanan.<sup>19</sup>

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Suatu pengamatan yang baik tidak terjadi adanya masalah autokorelasi.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Waston (DW test) yang menggunakan titik kritis yaitu batas bawah (dl) dan batas atas (du). Uji Durbin-Waston digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (First Order Autocorrelation) dan masyarakat adanya Intercept (konstanta) dalam model regresi serta tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Kriteria pengambil keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (4-du), maka koefisien korelasi sama dengan nol, maka tidak ada autokorelasi
- b. Jika nilai DW lebih rendah daripada batas atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif

---

<sup>18</sup> Maskurin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Press, 2009), 187.

<sup>19</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 106.

<sup>20</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 87.

- c. Bila nilai DW lebih besar dari (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif
- d. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.<sup>21</sup>

#### 4. Uji Heterokedasitas

Uji asumsi heterokedasitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.<sup>22</sup>

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedasitas dapat dilihat pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah yang diperidiksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah sumbu nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas dalam suatu model regresi.<sup>23</sup>

### I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>24</sup>

Hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS. Di mana SPSS (Software Package for the Social Science) adalah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan, kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara

<sup>21</sup> Maskurin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187.

<sup>22</sup> Gunawan Sudarmoto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* (Jakarta: Graha Ilmu, 2004), 147.

<sup>23</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, 105.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, 207.

sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Untuk angket variabel independent dan variabel dependent pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban SL (Selalu) dengan skor 4
- b. Untuk jawaban SR (Sering) dengan skor 3
- c. Untuk jawaban KD (Kadang-kadang) dengan skor 2
- d. Untuk jawaban TP (Tidak Pernah) dengan skor 1

## 2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Bila  $R^2$  mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terkait semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variansi variabel terikat.<sup>25</sup>

## 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel lingkungan sekolah dan peranan orang tua terhadap pembentukan akhlak siswa. Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi dan untuk menganalisa data. Adapun bentuk persamaan garis regresi ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pembentukan akhlak siswa

a : Konstanta

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  : Lingkungan Sekolah

$X_2$  : Peranan Orang Tua

e : Standart Error

## 4. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara T hitung dan T tabel sebagai berikut :

- a. Nilai T hitung > T tabel berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  dan  $H_2$  atau dapat diartikan bahwa lingkungan sekolah

<sup>25</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 66.

dan peranan orang tua secara parsial atau individual mempengaruhi pembentukan akhlak siswa

- b. Nilai  $T$  hitung  $< T$  tabel berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$  dan  $H_2$  atau dapat diartikan bahwa lingkungan sekolah dan peranan orang tua secara parsial atau individual tidak mempengaruhi pembentukan akhlak siswa.<sup>26</sup>

#### 5. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan menginterpretasikan nilai Freg dengan Ftabel pada taraf signifikan 5% dan 1% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Freg lebih besar atau sama dengan Ftabel berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima.
- b. Jika nilai Freg lebih kecil dari pada nilai Ftabel berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.

